

Minggu ke-5 Hukum dan Injil

(The Law and the Gospel)

Ringkasan Kuliah Mingguan Berdasarkan Teologi Paulus

1. Pendahuluan: Ketegangan dan Harmoni antara Hukum dan Injil

- 1) Hukum dan Injil bukanlah sesuatu yang saling bertentangan dalam sejarah penebusan, melainkan dua bentuk pewahyuan Allah yang memiliki tujuan berbeda.
- 2) Hukum menyadarkan manusia akan dosa, sementara Injil adalah kuasa Allah yang menyelamatkan dari dosa (Roma 3:20, Roma 1:16).

2. Fungsi Hukum (Tiga Fungsi Hukum)

- 1) Fungsi Cermin (Mirror):
Menyatakan dosa manusia dan kekudusan Allah (Roma 3:20).
- 2) Fungsi Penahan (Restraint):
Menahan kejahatan dan menjaga ketertiban sosial (1 Timotius 1:9).
- 3) Fungsi Penuntun (Guide):
Memberikan standar hidup yang kudus bagi mereka yang telah diselamatkan (Roma 7:12, Mazmur 119).

3. Fungsi Injil

- 1) Injil menggenapi tuntutan hukum melalui Yesus Kristus dan memperhitungkan kebenaran kepada orang yang percaya (Roma 10:4).
- 2) Injil adalah kuasa Allah untuk menyelamatkan melalui iman, bukan perbuatan (Efesus 2:8–9).

4. Pandangan Paulus tentang Hukum

- 1) Paulus tidak menolak hukum itu sendiri (Roma 7:12), namun menegaskan bahwa tidak ada yang dapat dibenarkan melalui hukum (Galatia 2:16).
- 2) Hukum berperan sebagai pendidik (tutor, paidagogos) yang menuntun kepada Kristus (Galatia 3:24).

5. Legalisme dan Antinomianisme

- 1) Legalisme: Usaha untuk memperoleh keselamatan melalui ketaatan hukum menolak Injil.

- 2) Antinomianisme: Mengabaikan hukum dengan alasan hidup di bawah kasih karunia – menolak pengudusan.
 - 3) Paulus menolak kedua kesalahan ini dan menekankan bahwa orang yang diselamatkan oleh kasih karunia harus hidup dalam Roh dan menggenapi kebenaran hukum (Roma 8:4).
-

6. Perjanjian Baru dan Hukum

- 1) Yeremia 31:31–34 menubuatkan perjanjian baru di mana hukum akan ditulis dalam hati.
 - 2) Dalam Roh Kudus, hukum menjadi internal dan ketaatan muncul secara sukarela (Ibrani 10:16, Roma 8:2).
-

Ringkasan Inti

- 1) Hukum tidak dapat menyelamatkan, tetapi Injil menggenapi tuntutan hukum.
- 2) Injil membebaskan dari kutuk hukum dan menuntun kepada hukum kehidupan dalam Kristus (Galatia 3:13, Roma 8:2).
- 3) Paulus mengakui fungsi asli hukum, namun menyatakan keunggulan dan kebebasan Injil.